

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH MUJUR LOR
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:
IAIN PURWOKERTO
ATIN SETIASIH

NIM. 1323305001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Atin Setiasih
NIM : 1323305001
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 15 Juni 2017



Saya yang menyatakan,

A 30 Jun 17

Atin Setiasih

NIM.1323305001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

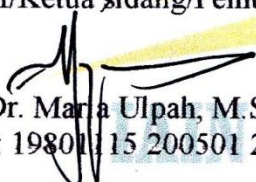
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

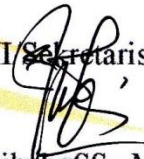
**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI MUHAMMADIYAH MUJUR LOR
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**

Yang disusun oleh saudara : Atin Setiasih, NIM : 1323305001, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 04 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Maria Ulpah, M.Si
NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji II/ Sekretaris Sidang,



Muflihah, SS., M.Pd
NIP.: 19720923 200003 2 001

Penguji Utama,


Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
NIP.: 19720504 200604 2 024

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Nurrohmah Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Atin Setiasih

NIM : 1323305001

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PGMI

Judul : Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Purwokerto, 15 Juni 2017

Pembimbing



Dr. Maria Ulpah, M. Si.

NIP.19801115 200501 2 004

MOTTO

Keep Calm and Pray to Allah S.W.T

Rencana Allah itu lebih baik dari rencana hamba-Nya, jadi tetaplah berjuang dan berdo'a sehingga kita akan menemukan bahwa ternyata Allah memberikan yang terbaik untuk kita.



PERSEMBAHAN

Sembah sujud syukur kepada Allah atas karunia dan ridho-nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tuaku tercinta. Kalianlah anugerah terindah dalam hidupku. Terima kasih atas semua do'a yang tak henti-hentinya kalian panjatkan, serta pengorbanan yang begitu besar yang telah kalian berikan, demi tercapainya mimpi dan kesuksesan putrinya.

Untuk kakak-kakakku yang ku banggakan dan keluargaku terkasih yang turut mendukung dan memberikan semangat.

Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2013 yang selalu memberi semangat dan dukungannya.

Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI MUHAMMADIYAH MUJUR LOR
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**

Atin Setiasih

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya faktor keluarga guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Khususnya faktor kondisi sosial ekonomi keluarga siswa. Orang tua yang memiliki keadaan ekonomi yang baik akan mudah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak, sehingga anak termotivasi untuk semangat belajar yang menyebabkan prestasinya meningkat.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh antara kondisi sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar anak di MI Muhammadiyah Mujur Lor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dengan prestasi belajar siswa di sekolah tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kuantitatif, survey. Lokasi penelitian ini adalah di MI Muhammadiyah Mujur Lor. Objek penelitian ini yaitu kondisi sosial ekonomi keluarga dan prestasi belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 54 keluarga siswa yang terdiri dari kelas II, III dan IV. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa, atau bisa dikatakan pengaruhnya sangat kecil yaitu hanya sebesar 3,9%. Hal tersebut kemungkinan disebabkan adanya faktor lain yang pengaruhnya lebih besar yaitu sebesar 96,1% selain dari kondisi sosial ekonomi keluarga, diantaranya seperti: perhatian orang tua, motivasi dari orang tua, serta karakteristik peserta didik dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar Siswa, Madrasah Ibtidaiyah (MI).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobil'alamin, segala puji bagi Allah *Rabb* semesta alam, penulis panjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa halangan yang berarti. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Skripsi ini berjudul Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah, Ketua Program Studi PGMI IAIN Purwokerto.

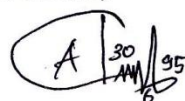
6. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik PGMI A angkatan 2013 IAIN Purwokerto.
7. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si., Dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto.
9. Kepala MI Muhammadiyah Mujur Lor serta guru-guru di MI Muhammadiyah Mujur Lor yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat, serta para keluarga siswa yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
10. Keluarga tercinta, Bapak Mukhlisin, Ibu Sartinah, Wakhidatun Solikhah, dan Ummu Khanifah yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya.
11. Teman-teman PGMI A angkatan 2013.
12. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya selama proses penyusunan skripsi ini, semoga Allah mencatat amal baik serta membalasnya dengan yang lebih baik. *Jazakumulloh khoiron katsir.*

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiien.*

Purwokerto, 15 Juni 2017

Peneliti,



Atin Setiasih

NIM.1323305001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kajian Teori	15
C. Kerangka Berfikir	34
D. Rumusan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Variable dan Indikator Variabel	41
F. Pengumpulan Data Penelitian	43
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	45

H. Analisis Data Penelitian	49
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Penelitian	
1. Gambaran Umum Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	54
2. Gambaran Umum Prestasi Belajar Siswa	58
B. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Angket Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	58
2. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa	70
C. Analisis Data Hasil Penelitian	
1. Uji Prasyarat Analisis	73
2. Analisis Regresi Linear Sederhana	78
3. Pengujian Hipotesis	80
D. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sampel Penelitian
Tabel 2	Variable dan Indikator Variabel
Tabel 3	Kisi-kisi Angket Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga
Tabel 4	Alternatif Jawaban dan Skor Angket
Tabel 5	Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi
Tabel 6	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Tabel 7	Tingkat Pendidikan Ayah
Tabel 8	Tingkat Pendidikan Ibu
Tabel 9	Rata-rata Penghasilan Orang Tua
Tabel 10	Pekerjaan Orang Tua/ Ayah
Tabel 11	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 1
Tabel 12	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 2
Tabel 13	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 3
Tabel 14	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 4
Tabel 15	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 5
Tabel 16	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 6
Tabel 17	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 7
Tabel 18	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 9
Tabel 19	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 10
Tabel 20	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 8
Tabel 21	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 11
Tabel 22	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 12
Tabel 23	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 13
Tabel 24	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 14
Tabel 25	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 15
Tabel 26	Analisis Butir Instrumen Penelitian No 16
Tabel 27	Data Nilai Rata-rata Raport
Tabel 28	Hasil Perhitungan Galat Taksiran
Tabel 29	Uji Normalitas Galat Taksiran
Tabel 30	Uji Linearitas
Tabel 31	Coefficient
Tabel 32	Model Summary

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga
- Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas II, III & IV
- Lampiran 3 Profil Madrasah
- Lampiran 4 Profil Keluarga
- Lampiran 5 Nilai Raport Keseluruhan
- Lampiran 6 Jawaban Angket
- Lampiran 7 Permohonan Validasi Angket
- Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi Angket
- Lampiran 9 Tabel distribusi t
- Lampiran 10 Grafik Uji Normalitas Galat Taksiran
- Lampiran 11 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 13 Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 14 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Sertifikat-sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga diawali dari sebuah pernikahan yang sah dan diakui, yang kemudian diartikan sebagai kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, yang mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya.¹ Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali memperoleh pengajaran dan bimbingan.

Keluarga dapat ditinjau dari dimensi hubungan darah dan hubungan sosial. Keluarga dalam dimensi hubungan darah merupakan suatu kesatuan yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan lainnya. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah.² Keluarga, baik terdapat hubungan darah maupun tidak keduanya sama-sama memiliki pengaruh antara anggota keluarga.

Komponen utama dalam keluarga adalah orangtua. Mereka adalah orang yang paling berpeluang mempengaruhi peserta didik. Hal itu

¹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 42.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 16.

dimungkinkan karena merekalah yang paling awal bergaul dengan anaknya, paling dekat dalam berkomunikasi dan paling banyak menyediakan waktu untuk anak –terutama ketika ia masih kecil. Tidak sulit dipahami jika orangtua memiliki pengaruh besar dalam perkembangan anaknya.³

Keluarga merupakan faktor utama dalam keberhasilan prestasi belajar siswa baik dalam akademik maupun non akademik. Keluarga memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan kepada anaknya. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga baru kemudian lingkungan sekolah. Banyak orang tua yang menganggap bahwa prestasi belajar seorang anak ditentukan oleh pendidikan di sekolah. Padahal faktor utama seorang anak berprestasi adalah bermula dari keluarga. Sekolah hanya sebagai tempat berproses dalam pendidikan yang dilakukan hanya dalam waktu yang relatif singkat. Sehingga faktor utama seorang anak berprestasi tetaplah dalam keluarga yang memiliki waktu lebih banyak dibandingkan di sekolah. Kondisi keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak. Salah satunya yaitu kondisi sosial ekonomi keluarga.

Kondisi sosial berhubungan erat dengan kondisi ekonomi keluarga, bahkan Menyer menjelaskan bahwa kelas sosial diartikan sebagai lapisan masyarakat berdasarkan unsur-unsur ekonomi. Selain itu, faktor utama dalam penentuan kelas sosial adalah jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat

³ Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi*, (Jakarta: AMZAH, 2012), hlm. 168

pendidikan, tipe rumah tinggal, jenis kegiatan rekreasi, jabatan dalam berbagai organisasi.⁴

Orang tua, ayah dan ibu sebaiknya memberikan fasilitas yang memadai. Memberi fasilitas yang memadai disini dipahami sebagai fasilitas yang tidak berlebihan akan tetapi fasilitas tersebut adalah terpenuhinya kebutuhan dasar bagi anak-anaknya, sehingga dengan demikian kebutuhan dasar anak dapat difasilitasi untuk kepentingan pendidikan dan pembentukan jiwa anak. Fasilitas yang diberikan kepada anak tidak harus dipahami dengan pemenuhan fisik dan materi yang berlebihan, akan tetapi fasilitas yang cukup tidak berkekurangan. Tentu saja dengan pengawasan yang selektif dari pihak orang tua, khususnya ibu.⁵

Salah satu kewajiban orang tua dalam membantu proses pendidikan anaknya adalah dengan cara memfasilitasi anak dalam pendidikannya di sekolah. Namun terdapat beberapa orang tua yang kurang memperhatikan hal tersebut, terutama bagi orang tua yang kondisi ekonominya rendah. Keadaan ekonomi orang tua erat hubungannya dengan kesempatan anak untuk menikmati pendidikan. Dalam melaksanakan pendidikan diperlukan berbagai sarana dan prasaran serta biaya yang cukup. Orang tua yang memiliki penghasilan yang tinggi atau keadaan ekonominya baik tidak akan sulit dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan tingkat ekonomi yang demikian mereka mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk memenuhi

⁴ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 90.

⁵ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.38

kebutuhan anaknya dalam menjalankan proses pendidikannya di sekolah. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut akan membuat anak untuk semangat belajar, sehingga memungkinkan anak memperoleh prestasi yang baik di sekolahnya. Sebaliknya, siswa yang orang tuanya berpenghasilan rendah atau keadaan ekonominya kurang baik, mereka biasanya lebih memusatkan pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sehingga keadaan yang demikian menjadi hambatan bagi siswa dalam mencapai prestasi, karena konsentrasi belajar mereka terhambat oleh beberapa hal yang dihadapinya.

Salah satu fasilitas yang memadai adalah adanya ruang khusus untuk belajar. Biasanya rumah yang luas dan nyaman akan membuat anak termotivasi untuk belajar sehingga prestasinya akan meningkat. Sebaliknya rumah yang sempit dan sesak menyebabkan anak kesulitan belajar, apalagi jika anggota keluarganya terdiri dari keluarga besar dan anak harus berpindah-pindah untuk belajar. Hal tersebut akan mengganggu anak ketika belajar di rumah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alwin dan Thorton menyebutkan bahwa pada umumnya murid-murid yang berasal dari keluarga yang berstatus sosial ekonomi tinggi menunjukkan hasil belajar yang tinggi dan lebih lama dari pada murid-murid yang berasal dari ekonomi rendah. Kiranya hal tersebut sangat masuk akal. Keluarga-keluarga yang berada mempunyai biaya yang cukup untuk menyekolahkan anak-anak mereka.⁶

⁶ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 206-207.

Walaupun keadaan ekonomi orang tua memuaskan, tetapi apabila mereka tidak memperhatikan pendidikan anaknya, hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak. Terkadang keluarga yang keadaan ekonominya baik, kurang memperhatikan pendidikan anaknya, karena mereka terlalu sibuk dalam bekerja dan menomorduakan pendidikan anaknya. Beberapa anak yang keadaan ekonomi keluarganya baik, kurang memiliki motivasi belajar karena kesibukan orangtuanya tersebut. Bahkan ada beberapa anak yang berasumsi untuk apa belajar jika semua kebutuhannya sudah terpenuhi. Sementara ada keluarga yang keadaan ekonominya menengah ke bawah tetapi sangat mementingkan pendidikan anaknya, dan anaknya pun terkadang memiliki semangat belajar yang tinggi karena mereka memiliki harapan yaitu mereka dapat memperbaiki kedudukan sosial ekonomi keluarganya.

Hal tersebut diungkapkan oleh W.S Winkel beliau mengatakan bahwa keadaan sosio-ekonomi keluarga yang baik dapat menciptakan kondisi siswa yang menghambat dalam belajar, siswa berpikir “mengapa belajar rajin, toh semua kebutuhan telah dipenuhi”. Sebaliknya siswa yang berasal dari lingkungan yang lemah ekonominya kerap jauh lebih rajin, namun ada pula siswa yang merasa minder bila belajar bersama dengan anak-anak yang kaya.⁷

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 September dan 3 Oktober 2016 dengan kepala sekolah dan guru kelas III di MI Muhammadiyah Mujur Lor, Sukiman dan Ita Inayah diperoleh

⁷ W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT Gramedia, 1983), hlm 32.

data bahwa kondisi ekonomi keluarga siswa di MI Muhammdiyah Mujur Lor rata-rata berada pada tingkat menengah ke bawah. Orang tua siswa rata-rata memiliki pekerjaan sebagai buruh tani, sehingga dengan keadaan yang demikian menyebabkan sarana pendidikan di sekolah kurang memadai. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari kepala sekolah keluarga yang keadaan ekonominya baik justru prestasinya kurang baik, dikarenakan orang tuanya terlalu memanjakannya dengan memberikan fasilitas yang berlebihan. Namun ada juga anak yang kondisi sosial ekonominya baik, prestasinya juga baik. Karena kebutuhan pendidikan anak terpenuhi, sehingga anak termotivasi untuk semangat belajar yang menyebabkan prestasinya meningkat.

Kondisi sosial ekonomi yang baik harus dibarengi dengan kepedulian orang tua terhadap perkembangan anak, terutama dalam perkembangannya di sekolah. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar anak, perlu adanya usaha yang dilakukan oleh orang tua, diantaranya dengan cara menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan dan penggunaan waktu belajar anak, memahami kesulitan-kesulitan belajar anak dan cara mengatasinya. Dengan perhatian yang penuh dan bimbingan yang intensif dari orang tua dapat meningkatkan keberhasilan anak dalam belajar. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Setiap siswa pada dasarnya memiliki peluang untuk mencapai prestasi yang memuaskan, namun dari kenyataan sehari-hari mereka memiliki perbedaan dari segi intelektual, kemampuan fisik dan juga latar belakang

keluarga yang amat mencolok antara satu siswa dengan siswa yang lain. Keanekaragaman itulah yang menjadi penentu dalam meraih prestasi yang diharapkan. Sehingga dari hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.”**

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini, berikut penjelasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian:

1. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Kondisi yaitu persyaratan atau keadaan, kondisi ekonomi berarti keadaan baik atau lancar dan tersendatnya perjalanan ekonomi.⁸ Sosial berarti segala sesuatu yang mengenai masyarakat.⁹ Sedangkan keluarga adalah kelompok sosial terkecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang didasarkan pada ikatan darah, perkawinan atau adopsi.¹⁰

Kondisi sosial ekonomi keluarga dapat diartikan sebagai keadaan sosial dan ekonomi yang dimiliki oleh keluarga yang berhubungan dengan masyarakat. Kondisi sosial ekonomi keluarga dalam penelitian ini meliputi pendidikan, pendapatan dan tipe rumah tinggal keluarga.

⁸ Heppy Elrais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 132.

⁹ M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm.449.

¹⁰ Moh Padil & Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 116.

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan hasil pembelajaran yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian.¹¹ Prestasi belajar disini diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dinyatakan dalam bentuk nilai, yang diambil dari nilai rata-rata raport. Penilaian dilakukan tidak hanya pada tes sumatif saja namun juga mencakup tes formatif. Nilai raport diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian, nilai tugas dan nilai ujian semester siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?
2. Seberapa besar pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor.

¹¹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*,... hlm. 205.

- b. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Secara praktis penelitian ini bermanfaat:

- 1) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor.

- 2) Bagi Madrasah dan Institut

Memberikan sumbangan pemikiran bagi madrasah mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa dan menambah kepustakaan atau referensi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

- 3) Bagi Orang tua

Penelitian ini berguna untuk orang tua sebagai pengetahuan agar orang tua lebih memperhatikan anaknya terutama dalam memfasilitasi kebutuhan pendidikan anak.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penelitian ini terdiri atas lima bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori yang berisi: kajian pustaka, kerangka teori yang terdiri dari:

- a. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga yang meliputi: pengertian kondisi sosial ekonomi keluarga, klasifikasi kondisi sosial ekonomi keluarga.
- b. Keluarga. meliputi : Pengertian keluarga, tugas dan peran keluarga.
- c. Kemudian prestasi belajar meliputi: pengertian prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III adalah Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator variabel, pengumpulan data, serta analisis data penelitian.

Bab IV adalah Pembahasan hasil penelitian yang meliputi kondisi sosial ekonomi keluarga di MI Muhammadiyah Mujur Lor, prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor, pembahasan tiap indikator variabel, uji prasyarat analisis, analisis regresi linear sederhana, serta pengujian hipotesis.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
2. Besarnya pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor adalah sebesar 3,9%. Hasil tersebut diperoleh dari nilai R Square yaitu sebesar 0,039. Sehingga dengan demikian pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa sangat kecil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi MI Muhammadiyah Mujur Lor

Hendaknya Kepala Madrasah maupun Guru-guru di MI Muhammadiyah Mujur Lor berusaha semaksimal mungkin untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena prestasi belajar yang baik juga meningkatkan mutu pendidikan dimana siswa itu belajar.

2. Bagi Keluarga

Keluarga, terutama orang tua siswa hendaknya harus lebih memberikan perhatian terhadap pendidikan anak-anaknya. Baik dengan memberikan fasilitas dan biaya pendidikan anak, maupun dengan memberikan bimbingan dan motivasi belajar terhadap anak. Selain itu perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan keluarga, sehingga masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dapat diatasi bersama.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih semangat dan sungguh-sungguh dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*,. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 1982. *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Astuti, Wurdianti Yuli. 2016. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Smk Ypkk 3 Sleman*, skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Atirah. 2006. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Islamiyah Ciputat*, skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Damsar & Indriyani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PRANADAMEDIA GROUP.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Elrais, Heppy. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helmawati. 2004. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indrawati. 2009. “*Status Sosial Ekonomi Orang tua dan Hasil belajar Matematika siswa di MI Ianatusshibyan 01 Waru Jaya Parung Bogor*”, skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- M. Sastrapradja. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Padil, Moh & Supriyatno, Triyo. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rohmad & Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: KAIIMEDIA.
- Rosalina, Ida. 2016. “*Pengaruh Motivasi Belajar Dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Negeri Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga*”, skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.

- Sarjono, Haryadi & Julianita Winda. 2013. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soetjiningsih & Ranuh, IG.N Gde. 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- S. Arcaro, Jerome. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyono, Widodo & Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Umar, Bukhari. *Hadits Tarbawi*. Jakarta: AMZAH. 2012
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.



IAIN PURWOKERTO

